

PELATIHAN TAJWID UNTUK PENGAJAR DAN SANTRI TPQ DI DESA DUKUHARUM DI TPQ AL HIDAYAH

Sutrisno

Sekolah Tinggi Islam At-Taahdzib Jombang
megaluhatsu@gmail.com

Mas'ud

Sekolah Tinggi Islam At-Taahdzib Jombang
masudtibbilqulub@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman yang terjadi memiliki peran positif dan negatif dalam bidang ilmu pengetahuan, dan keagamaan seperti contoh di setiap TPQ yang ada mayoritas anak-anak meremehkan persoalan membaca Qur'an, dan sedikit yang mau mempelajari ilmu tajwid. Secara mayoritas umat islam telah belajar membaca Al Quran, baik melalui sekolah dasar (SD), atau Taman pendidikan al-qur'an (TPQ), akan tetapi tidak semua orang mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, karena syarat seseorang bisa dikatakan pintar dan pandai membaca Al-qur'an yakni dengan menguasai ilmu tajwid diantaranya yakni makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (sifat-sifat di setiap huruf), akhamul huruf (hukum-hukum huruf), mad wal qashar (panjang dan pendeknya huruf), waqof wal inida' (tempat berhenti dan memulai bacaan kembali). Masyarakat khususnya anak-anak merupakan aset masa depan yang sangat perlu untuk dibina dalam bentuk karakter islami. Pengabdian masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan pembelajaran ilmu tajwid kepada pengajar (ustad/ustadzah) dan anak-anak di TPQ Al Hidayah Desa Dukuharum.

Kata kunci: Pengetahuan ; Media ; Al Qur'an ; Tajwid

Abstract

Current developments have both Positive and negative roles in the fields of science and religion, for example in every TPQ where the majority of children underestimate the issue of reading the Qur'an, and few want to learn the science of recitation. The majority of Muslims have learned to read the Al-Qur'an, either through elementary schools (SD) or Al-Qur'an Educational Parks (TPQ), but not everyone is able to read the Al-Qur'an

well and correctly, because the condition is that someone can be said to be smart and proficient in reading the Qur'an, namely by mastering the science of tajwid, including makharijul letters (where the letters come out), alatul letters (the properties of each letter), akhamul letters (laws of letters), mad wal qashar (length and short letters), waqof wal inida' (a place to stop and start reading again). Society, especially children, are future assets that really need to be nurtured in the form of Islamic character. This community service is realized in the form of training in learning the science of recitation for teachers (ustad/ustadzah) and children at TPQ Al Hidayah, Dukuharum Village.

Keywords: Knowledge ; Media ; Al Qur'an ; Tajwid

PENDAHULUAN

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an di tengah masyarakat memiliki peranan penting dalam membangun moral dan akhlak anak-anak Indonesia. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan non-formal jenis keagamaan, khususnya agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini (Saichu, 2018). Saat ini hampir di setiap daerah terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (Kusuma, 2018) yang umumnya dilaksanakan oleh Masjid atau Mushala (Laili & Nashir, 2019)

Desa Dukuharum merupakan salah satu posko yang dijadikan sebagai pengabdian masyarakat bagi mahasiswa santriwati STAI AT TADZHIB Jombang. Desa Dukuharum berada di Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang. Penduduk setempat umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, dan keyakinan yang dianut mayoritas warganya adalah agama islam yang menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun misalnya pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di beberapa TPQ.

Dari program pendampingan ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis. secara teoritis, program ini diharapkan berguna sebagai rujukan untuk memberikan pengetahuan, gambaran dan pemahaman yang jelas mengenai ilmu tajwid serta penerapannya dalam membaca Al Qur'an di TPQ Al Hidayah Desa Dukuharum Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Tim Pengajar Al Qur'an
Untuk memberikan wawasan dan pengalaman langsung pada guru-guru Al-Qur'an yang terlibat tentang pembelajaran Baca Al-Qur'an bagi santri
2. Santriwan dan Santriwati
 - a. Memberi bekal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pedoman ilmu tajwid bagi santri TPQ Al Hidayah
 - b. Melatih beberapa indra yang berkaitan dengan keterampilan Al-Qur'an yaitu telinga, tangan, dan mata.
 - c. Memperluas pengalaman bekal ilmu Al-Qur'an khususnya ilmu tajwid sebagai penunjang kemampuan membaca Al Quran
3. Lembaga

Bagi lembaga penelitian dan Sekolah Tinggi Agama Islam At Tadzhib khususnya mahasiswa jurusan MPI, terlaksananya penelitian ini dapat digunakan

sebagai acuan kerjasama lebih lanjut dalam mensosialisasikan produk-produk dan kajian-kajian di perguruan tinggi kepada masyarakat. Hasil implementasi model pembelajaran di sekolah juga dapat digunakan sebagai refleksi dan masukan pada revisi kurikulum, khususnya pelajaran Al-Qur'an.

METODE

1. Pelatihan

Program pelatihan tajwid untuk guru dan santri TPQ Al Hidayah Desa Dukuharum, Megaluh, Jombang menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Metode pendampingan

Metode pendampingan dipilih karena metode ini dapat memberikan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik kepada subjek pendampingan. Dengan metode pendampingan, subjek pendampingan dapat berdiskusi langsung dengan pendamping untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam. Selain itu, pendamping juga dapat memberikan umpan balik dan motivasi kepada subjek pendampingan untuk meningkatkan kinerja mereka.

2. Materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan subjek pendampingan

Materi pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman tajwid yang bertahap, mulai dari dasar hingga lanjut. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat pemahaman subjek pendampingan. Selain itu, materi pembelajaran juga disesuaikan dengan kebutuhan subjek pendampingan.

3. Metode pembelajaran yang aktif dan interaktif

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang aktif dan interaktif, sehingga subjek pendampingan dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang aktif dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman subjek pendampingan.

4. Penilaian yang berkelanjutan

Penilaian dilakukan secara berkelanjutan untuk mengukur keberhasilan pencapaian target luaran. Penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

5. Refleksi dan umpan balik

Refleksi dan umpan balik dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas program pelatihan tajwid. Refleksi dan umpan balik dilakukan oleh pendamping dan subjek pendampingan.

2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Observasi: Melakukan observasi langsung dalam proses belajar mengajar dengan tujuan mengamati tingkat pemahaman santri, dan dampaknya terhadap kemampuan membaca mereka.

Tes Kemampuan Membaca : Mengadakan tes pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan dalam kemampuan membaca sebelum dan setelah pelatihan

dengan tujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan santri.

b. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis kualitatif yang diambil dari data obesrvasi dan tes kemampuan membaca Al Quran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan beberapa hasil yang dicapai dalam program pelatihan tajwid tersebut:

- a. Peningkatan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar bagi guru dan santri TPQ
- b. Peningkatan motivasi guru dan santri TPQ dalam mempelajari Al-Qur'an
- c. Peningkatan peran TPQ dalam Masyarakat

Hal-hal tersebut merupakan capaian positif yang dapat menjadi kontribusi bagi peningkatan kualitas kehidupan beragama masyarakat.

KESIMPULAN

Program pelatihan tajwid untuk guru dan santri TPQ Al Hidayah Desa Dukuharum, Megaluh, Jombang telah mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Program pelatihan tajwid untuk guru dan santri TPQ Al Hidayah Desa Dukuharum, Megaluh, Jombang telah berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil evaluasi, metode pelatihan dan pengajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar adalah metode yang berorientasi pada peserta, interaktif dan berbasis pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58.
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2019). Penerapan Bahasa Inggris Terintegrasi Dengan Pembelajaran Di Tpq Al-Mataab Desa Tembokrejo – Muncar – Banyuwangi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 28.